

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk membangun suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan yang biasa dilakukan seorang individu. Pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah, tetapi bisa di dapatkan dari lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan usaha seseorang individu agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Menurut UU R.I. No. 2 Tahun 1989 I, Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan sebuah keharusan setiap manusia untuk menempuhnya. Dimana pendidikan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan perubahan yang lebih baik. Menurut Amaliyah, P (2021: 66) Menyatakan pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan. Menurut Amaliyah, P (2021: 70) Menyatakan bahwa Pendidikan dijadikan media untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan pendidikan pula maka seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi kehidupan yang akan dijalaninya. Pendidikan juga tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang di dapatkan oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa.

Dari sini dapat di pahami bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi kelangsung hidup manusia. Dengan pendidikan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah , yang membawa banyak mamfaat bagi kehidupan manusia. Dalam pendidikan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang pendidikan.

Menurut Hodgson seperti yang dikutip oleh Nurhayati Pandawa, bahwas membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melewati media bahasa tertulis. Membaca juga merupakan suatu proses yang di lakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata atau bahasa tulis yang dimiliki oleh seorang dalam menyimak, berbicara dan menulis. Dalam membaca terdapat peranan yang

sangat penting yaitu untuk mengetahui suatu masalah, meningkatkan dan memperluas wawasan individu. Salah satu tujuan membaca adalah untuk menambah atau memperbanyak pengalaman hidup, ilmu pengetahuan umum dan bermacam-macam informasi yang berguna bagi kehidupan, bisa mengetahui kemajuan pendidikan dan teknologi mutakhir di dunia, bisa menambah aktivitas anak dalam membedakan kata, ekspresi anak, dan istilah yang sangat mendukung dalam keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.

Dalam membaca terdapat peranan yang sangat penting yaitu untuk mengetahui suatu masalah, meningkatkan dan memperluas wawasan individu. Salah satu tujuan membaca adalah untuk menambah atau memperbanyak pengalaman hidup, ilmu pengetahuan umum dan bermacam-macam informasi yang berguna bagi kehidupan, bisa mengetahui kemajuan pendidikan dan teknologi mutakhir di dunia, bisa menambah aktivitas anak dalam membedakan kata, ekspresi anak, dan istilah yang sangat mendukung dalam keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Dengan membaca, siswa akan mampu memperoleh informasi atau pengetahuan untuk menambah wawasan-wawasan yang lebih luas, mempertinggi daya pikirannya, dan memperluas pengetahuannya.

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal di mana tujuan utamanya ialah mampu menangani persoalan yang terjadi pada siswa untuk menumbuhkan keterampilan berbahasa termasuk keterampilan membaca. Siswa akan berkembang secara maksimal melalui perhatian guru yang positif,

begitu pula sebaliknya. apabila terdapat kesulitan dalam membaca yang menjadi bagian dari kemahiran berbahasa, maka akan memberikan dampak buruk pada proses belajar kedepannya.

Fenomena yang benar-benar terjadi dapat dilihat bahwa siswa yang keterlambatan dalam berbicara dan kekurangan belajar memiliki dampak buruk bagi pendidikan siswa. di samping itu media pembelajaran berperan penting sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang tepat dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang mendukung, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran pula akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar. Media pembelajaran unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Sanaky (2013) mendefinisikan media pembelajaran dengan lebih singkat, yaitu sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa

dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal.

Sebagai guru harus dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk dimanfaatkan saat proses kegiatan belajar berlangsung sehingga tercapai tujuan pelajaran yang sudah ditentukan dari sekolah. Seorang guru diharapkan dapat menggunakan perannya dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam membuat siswa mampu dalam membaca kata. Akan tetapi masih ada siswa yang belum menerima pembelajaran membaca dengan layak.

Disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan media pembelajaran, guru yang kurang kreatif dalam media pembelajaran dan hal lainnya. Sedangkan belajar membaca ialah hal pertama kali bagi mereka untuk mengetahui proses belajar mengajar yang sistematis. Belum mampunya siswa dalam mengenal huruf vokal, menyebutkan lambang bunyi, mengenal huruf konsonan, mengeja huruf, menyebutkan huruf, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya yaitu rasa malas dalam belajar yang berasal dari diri siswa dan media pembelajaran yang kurang kreatif. Jika guru menggunakan media yang tepat maka akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca.

Berdasarkan pra observasi yang akan dilakukan di kelas II SD Negeri 18 Ladang. Permasalahan yang muncul adalah peneliti melihat bahwa dalam proses belajar-mengajar siswa kelas II pada mata pelajaran masih banyak siswa yang terlihat malas dan kurang semangat dalam membaca, sehingga

siswa masih belum bisa memahami dengan baik terutama pada teks isi bacaan yang diberikan. Hal tersebut diakibatkan dimana guru hanya menggunakan buku siswa dalam belajar. Disisi lain pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca, maka perlu adanya upaya yang dilakukan agar tidak hanya menggunakan metode yang sudah sering digunakan dalam pembelajaran, tetapi dengan menyiapkan media yang dapat membangkitkan semangat. Khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yang penggunaan bahasanya masih ada kata- kata yang sulit dipahami oleh siswa kelas II, sehingga banyak siswa yang tidak berminat untuk membaca. Sehingga membuat siswa akan mudah bosan dan tidak tertarik dalam membaca sehingga mempengaruhi kemampuan membaca. Untuk itu, guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan kemampuan membaca, agar siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik di setiap pembelajaran nantinya.

Berdasarkan uraian masalah diatas salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki kegunaan untuk memperjelas keterbatasan ruang, waktu, daya indera, seperti objek yang terlalu besar yang dapat digantikan dengan gambar atau model, dan juga konsep yang terlalu luas dapat divisualisasikan dalam bentuk film/gambar (Wedyawati dan Setyawan, 2019).

Game edukasi merupakan permainan yang dikemas untuk merangsang daya pikir termasuk meningkatkan konsentrasi dan memecahkan masalah

(Dwi Tresnawati, 2020: 184). Media pembelajaran permainan kintar (kincir pintar) dengan konsep belajar sambil bermain membuat siswa lebih aktif, kreatif dan senang dalam belajar. Pada permainan kintar (kincir pintar) terdapat tantangan soal dan membaca, secara tidak langsung pengalaman dalam permainan yang dapat digunakan untuk melatih perkembangan kemampuan membaca siswa.

Dari uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Berteman Dalam Keragaman Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024”**. Harapan peneliti dengan permainan KINTAR (KINCIR PINTAR) akan memiliki peningkatan kemampuan membaca siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dapat dirumuskan masalah umum dan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Rumusan Masalah Umum**

Pertanyaan umum ditulis untuk menspesifikasikan masalah yang akan dibahas dalam karangan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas maka pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan Media Pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa**

Indonesia Bab V Berteman Dalam Keragaman Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?”

## 2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab 5 Tema Mengenal dan Menghargai Perbedaan Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?
- b. Bagaimana efektivitas produk media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Tema Mengenal dan Menghargai Perbedaan Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Ajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Tema Mengenal dan Menghargai Perbedaan Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Tujuan Penelitian Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Berteman Dalam Keragaman Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

## **2. Tujuan Penelitian Khusus**

- a. Mendeskripsikan Pengembangan Media Pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Tema Mengenal dan Menghargai Perbedaan untuk meningkatkan kemampuan membaca Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.
- b. Mengetahui efektivitas produk media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Tema Mengenal dan Menghargai Perbedaan untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.
- c. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Tema Mengenal dan Menghargai Perbedaan untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, bacaan serta tambahan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media kintar (Kincir Pintar) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada proses pembelajaran serta menjadi informasi bagi lembaga untuk dikembangkan serta memberikan solusi dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **2. Manfaat Praktis**

Kegiatan penelitian yang dilakukan hendaknya memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi siswa dalam mengetahui tentang media kintar (Kincir Pintar) terhadap proses pembelajaran yang akan berlangsung serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **b. Bagi Guru**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan dan melakukan kerja sama dengan tenaga pendidik untuk mengetahui pengembangan media kintar (Kincir Pintar) terhadap proses pembelajaran.

d. Bagi Lembaga

Bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan perkembangan pendidikan di kampus.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengembangan media kintar (Kincir Pintar) khususnya berkaitan dengan kemampuan membaca dalam proses pembelajaran.

## **E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk pengembangan yang diharapkan pada penelitian ini adalah pengembangan media kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab V Berteman dalam Keragaman Siswa Kelas II SD Negeri Kota Sintang Tahun Ajaran 2023/2024. Media kintar (Kincir Pintar) ini dibuat dengan konsep bermain sambil belajar sehingga bisa menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam

media ini terdapat sajian materi, dan tantangan kartu baca dan kartu jawaban/kartu pintar. Tantangan dalam media kintar ini pemain harus menjawab pertanyaan tersebut.

### 1. Spesifikasi Teknis

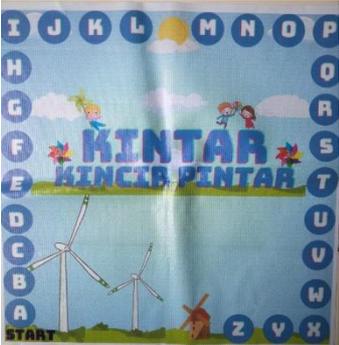
Komponen dalam media pembelajaran ini terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Nama media: Media Kintar (KINCIR PINTAR)
- b. Komponen media yang dikembangkan terdiri atas:

#### 1.1 Spesifikasi Produk

No.	Nama	Spesifikasi	Gambar
1.	Kincir Pintar	Bahan: Karton Ket: Berwarna	
2.	Pion	Bahan: Akrilik Ukuran: 1x1 Ket: Berwarna	

---

3. Spanduk Kintar	Bahan: Kertas Flexi Ukuran: 30x30 cm Ket: Berwarna	 A colorful banner for 'Kintar Kincir Pintar'. It features a blue background with a white wind turbine and a red windmill. The text 'KINTAR KINCIR PINTAR' is written in large, bold, blue letters. The banner is framed by a border of letters from I to Z in blue circles. The word 'START' is written in small letters at the bottom left.
4. Kartu Baca	Bahan : Kertas BW Ukuran: 6x7 cm Ket: Berwarna	 A blue card with a white splatter background. The word 'KARTU BACA' is written in a stylized, bold, blue font. A large white letter 'Z' is prominently displayed in the center.
5. Kartu Pintar	Bahan: Kertas BW Ukuran: 6x7 Ket: Berwarna	 A blue card with a white splatter background. The word 'KARTU PINTAR' is written in a stylized, bold, blue font. A large white letter 'Z' is prominently displayed in the center.
6. Kartu Menang	Bahan: Kertas BW Ukuran: 3x3 cm Ket: Berwarna	 A blue card with a white splatter background. The word 'MENANG' is written in a stylized, bold, blue font. A large white letter 'Z' is prominently displayed in the center.

---

7. Kartu Petunjuk Pengguna	Bahan: Kertas Foto Ukuran: 8x5 cm Jumlah: Ket: Berwarna	
8. Kotak Media Kintar	Bahan: Kardus Ukuran: 30x11 cm Ket: Berwarna	

## F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran adalah salah satu media alternatif dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya dikemas semenarik mungkin yang nantinya siswa akan paham atas apa yang dipelajari.
- b. Media pembelajaran digunakan oleh guru dalam mengajar untuk meningkatkan perhatian siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- c. Media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) ini merupakan media yang berbentuk lingkaran disesuaikan dengan bentuk kincir yang diinginkan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## 2. Asumsi Keterbatasan

- a. Pengembangan media pembelajaran ini terdapat keterbatasan yaitu media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) hanya dapat digunakan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab 5 Berteman Dalam Keragaman.
- b. Produk media pembelajaran ini tergantung dari kualitas yang dikembangkan.